

Lampiran 1. Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP



Dwiky Hadi Santoso lahir di Banyuwangi pada 19 September 1999. Penulis ini lahir dari pasangan suami istri Bapak Sukiran dan Ibu Purnami. Penulis merupakan warga berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu yang beralamat di Dusun Silirkrombang, RT.04/RW.01, Desa Seneporejo, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Seneporejo lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bangorejo dan lulus tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangorejo dengan jurusan kelas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu Prodi S1 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha dan lulus pada tahun 2025 dengan menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Mengakibatkan Perbedaan Organoleptik Wine Buah Sirsak (*Annona muricata* L.)”**.

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan Panelis

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PANELIS DALAM UJI ORGANOLEPTIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia menjadi panelis uji organoleptik dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwiky Hadi Santoso dengan Judul Penelitian “Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Mengakibatkan Perbedaan Organoleptik Wine Buah Sirsak (*Annona muricata* L.)” telah memenuhi kriteria sebagai panelis, yaitu sebagai berikut :

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Tidak dalam keadaan lapar atau kenyang (2 jam sebelum dilakukan uji organoleptik, panelis tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi makanan)
3. Menyatakan ketersediaan sebagai panelis uji organoleptik
4. Sudah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan penelitian

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan diri saya. Identitas dan jawaban yang telah saya berikan nantinya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Singaraja,.....

Panelis

(.....)

Lampiran 3. Lembar Kuisioner Uji Organoleptik

Formulir uji penerimaan “Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Mengakibatkan Perbedaan Organoleptik Wine Buah Sirsak (*Annona muricata* L.)”

Nama Panelis :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian :

1. Dihadapan anda telah disajikan 4 sampel wine sirsak dengan penambahan ekstrak kecambah kacang hijau dengan perlakuan yang berbeda antara satu dengan lainnya.
2. Berikan penilaian terhadap Uji Penerimaan (Warna, Rasa Aroma dan Tekstur) dengan mencicipi produk yang disediakan. Setiap akan melakukan pencicipan anda harus minum air putih terlebih dahulu. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 4) Pada uji warna amati sampel wine pada kemasan botol kaca atau dengan mengambil wine secukupnya kemudian diamati.
 - 5) Pada uji aroma sampel dicium pada jarak $\frac{1}{2}$ cm dari hidung untuk mengetahui aroma wine.
 - 6) Pada uji rasa panelis meminum air atau berkumur terlebih dahulu, kemudian sampel diambil dengan sendok dan dirasakan dengan lidah.
 - 7) Pada uji tekstur amati sampel wine untuk mengetahui apakah sampel bertekstur kental atau cair.
 - 8) Setelah melakukan uji warna, aroma, rasa, dan tekstur pada masing-masing sampel panelis dapat menentukan variasi wine yang paling disukai secara keseluruhan.
3. Kemudian masukkan pendapat anda tentang kesukaan berdasarkan nilai sesuai kesukaan sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Tidak suka sama sekali	1
Tidak suka	2
Suka	3
Sangat suka	4
Sangat suka sekali	5

Kemudian masukkan hasil penilaian tersebut ke dalam kolom dibawah ini:

No	Kode Sampel	Jenis pengujian			
		Warna	Aroma	Rasa	Tekstur
1	A				
2	B				
3	C				
4	D				

Keterangan :

- A : Kontrol (P0)
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Komentar :

Panelis

(.....)

Formulir Uji Organoleptik “Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Mengakibatkan Perbedaan Organoleptik Wine Buah Sirsak (*Annona muricata* L.)”

Nama panelis :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Tanggal pengisian :

Petunjuk pengisian :

Dihadapan anda telah disajikan 4 jenis perlakuan pada wine sirsak yang sebelum dan setelah ditambahkan ekstrak kecambah kacang hijau. Anda saat ini diminta untuk memberikan penilaian **Organoleptik** mengenai aroma, rasa, warna dan tekstur terhadap *wine* tersebut. Penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.

Parameter			Kode Sampel			
	Skor		A	B	C	D
Warna	1	Hijau pucat				
	2	Kuning pucat				
	3	Kuning muda				
	4	Kuning keemasan				
	5	Kuning tua				
Aroma	1	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol sangat kuat				
	2	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol kuat				
	3	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol agak kuat				
	4	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol tidak kuat				
	5	Tidak beraroma kecambah kacang hijau dan alkohol				

Rasa	1	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau kuat				
	2	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau cukup kuat				
	3	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau agak kuat				
	4	Manis keasaman dan kecambah kacang hijau tidak kuat				
	5	Manis keasaman dan tidak berasa kecambah kacang hijau				
Tekstur	1	Sangat tidak ringan				
	2	Ringan				
	3	Sedang				
	4	Pekat				
	5	Sangat pekat				

Keterangan :

- A : Kontrol (P0)
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Komentar :

Tanda tangan panelis

(.....)

Lampiran 4. Data Uji Tingkat Kesukaan

Kriteria skor dalam penilaian uji statistik terhadap kesukaan panelis untuk Warna, Aroma, Rasa, dan Tekstur

Kriteria	skor
Tidak suka sama sekali	1
Tidak suka	2
Suka	3
Sangat suka	4
Sangat suka sekali	5

Hasil Data Tingkat Kesukaan *Wine* Buah Sirsak Dengan Tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau

PANELIS	WARNA				RASA				AROMA				TEKSTUR			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	4	3	5	4	4	1	2	1	3	2	4	3	4	2	1	2
2	3	5	4	3	4	2	5	2	4	3	4	4	2	1	3	3
3	5	4	4	3	4	3	5	2	3	2	2	4	3	3	1	3
4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	5	5	3	2	3	2
5	3	4	2	5	3	5	3	4	4	3	1	4	3	4	2	1
6	5	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	5
7	3	4	2	4	3	1	5	3	4	5	4	3	2	3	4	3
8	5	4	4	3	3	2	2	1	4	3	5	4	4	1	2	2
9	5	4	5	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	1	3	1
10	5	4	5	3	4	3	4	1	3	4	3	1	3	2	4	1
11	3	4	5	4	4	2	2	1	3	3	3	5	2	1	2	3
12	4	3	4	2	3	2	4	5	2	1	3	4	2	3	2	3
13	5	5	5	5	3	2	3	5	3	4	5	5	2	1	4	3
14	4	3	2	2	3	1	2	4	2	2	3	4	2	3	3	4
15	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	5	2	4	3
16	5	4	4	4	3	2	4	5	3	4	4	5	2	3	4	4
17	4	3	3	3	3	2	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4
18	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4
19	4	3	2	5	5	4	3	2	3	4	3	4	2	1	2	4
20	4	3	4	5	3	4	1	2	2	3	4	2	3	2	1	4
Jumlah	80	71	73	69	68	47	64	56	64	62	68	72	53	42	52	59
rata-rata	4	3.55	3.65	3.45	3.4	2.35	3.2	2.8	3.2	3.1	3.4	3.6	2.65	3.1	2.6	2.95

Keterangan:

A : Kontrol

B : Perlakuan 1 (P1)

C : Perlakuan 2 (P2)

D : Perlakuan 3 (P3)



Hasil Uji Penerimaan Warna

Hasil Uji Rata-Rata Terhadap Uji Penerimaan Warna Wine Sirsak Dengan Tambahan Ekstrak Kacang Hijau

PANELIS	WARNA			
	A	B	C	D
1	4	3	5	4
2	3	5	4	3
3	5	4	4	3
4	3	3	4	4
5	3	4	2	5
6	5	3	4	3
7	3	4	2	4
8	5	4	4	3
9	5	4	5	3
10	5	4	5	3
11	3	4	5	4
12	4	3	4	2
13	5	5	5	5
14	4	3	2	2
15	3	2	2	1
16	5	4	4	4
17	4	3	3	3
18	3	3	3	3
19	4	3	2	5
20	4	3	4	5
Jumlah	80	71	73	69
rata-rata	4	3.55	3.65	3.45

Keterangan:

- A : Kontrol
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Uji Penerimaan Warna Wine

Indikator	Kategori	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Warna	Tidak suka sama sekali	0	0	0	1
	Tidak suka	0	1	5	2
	Suka	7	9	2	8
	Sangat suka	6	8	8	5
	Sangat suka sekali	7	2	5	4

Hasil Uji Penerimaan Rasa

Hasil Uji Rata-Rata Uji Penerimaan Rasa Wine Sirsak Dengan Tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	RASA			
	A	B	C	D
1	4	1	2	1
2	4	2	5	2
3	4	3	5	2
4	4	2	2	2
5	3	5	3	4
6	4	2	2	4
7	3	1	5	3
8	3	2	2	1
9	3	2	3	2
10	4	3	4	1
11	4	2	2	1
12	3	2	4	5
13	3	2	3	5
14	3	1	2	4
15	3	2	4	3
16	3	2	4	5
17	3	2	4	5
18	2	3	4	2
19	5	4	3	2
20	3	4	1	2
Jumlah	68	47	64	56
rata-rata	3.4	2.35	3.2	2.8

Keterangan:

- A : Kontrol
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Responden Panelis pada Uji Penerimaan Wine

Indikator	Kategori	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Rasa	Tidak suka sama sekali	0	3	1	4
	Tidak suka	1	11	6	7
	Suka	11	3	4	2
	Sangat suka	7	2	6	3
	Sangat suka sekali	1	1	3	4

Hasil Uji Penerimaan Aroma

Hasil Uji Rata-Rata Uji Penerimaan Aroma Wine Sirsak Dengan Tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	AROMA			
	A	B	C	D
1	3	2	4	3
2	4	3	4	4
3	3	2	2	4
4	4	4	5	5
5	4	3	1	4
6	4	4	4	4
7	4	5	4	3
8	4	3	5	4
9	4	2	2	4
10	3	4	3	1
11	3	3	3	5
12	2	1	3	4
13	3	4	5	5
14	2	2	3	4
15	3	3	3	2
16	3	4	4	5
17	4	4	4	3
18	2	2	2	2
19	3	4	3	4
20	2	3	4	2
Jumlah	64	62	68	72
rata-rata	3.2	3.1	3.4	3.6

Keterangan:

- A : Kontrol
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Uji Penerimaan Aroma Minuman Wine

Indikator	Kategori	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Aroma	Tidak suka sama sekali	0	1	1	1
	Tidak suka	4	5	3	3
	Suka	8	6	6	3
	Sangat suka	8	7	7	9
	Sangat suka sekali	0	1	3	4

Hasil Uji Penerimaan Tekstur

Hasil Uji Statistik Terhadap Uji Penerimaan Tekstur Wine Sirsak Dengan Tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	TEKSTUR			
	A	B	C	D
1	4	2	1	2
2	2	1	3	3
3	3	3	1	3
4	3	2	3	2
5	3	4	2	1
6	3	3	2	5
7	2	3	4	3
8	4	1	2	2
9	3	1	3	1
10	3	2	4	1
11	2	1	2	3
12	2	3	2	3
13	2	1	4	3
14	2	3	3	4
15	5	2	4	3
16	2	3	4	4
17	2	2	3	4
18	1	2	2	4
19	2	1	2	4
20	3	2	1	4
Jumlah	53	42	52	59
Rata-rata	2.65	2.1	2.6	2.95

Keterangan:

- A : Kontrol
- B : Perlakuan 1 (P1)
- C : Perlakuan 2 (P2)
- D : Perlakuan 3 (P3)

Lampiran 5. Analisis Deskriptif Statistik Wine Buah Sirsak Dengan Tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Warna	P0	20	4.0000	.85840	.19194	3.5983	4.4017	3.00	5.00
	P1	20	3.5500	.75915	.16975	3.1947	3.9053	2.00	5.00
	P2	20	3.6500	1.13671	.25418	3.1180	4.1820	2.00	5.00
	P3	20	3.4500	1.09904	.24575	2.9356	3.9644	1.00	5.00
	Total	80	3.6625	.98010	.10958	3.4444	3.8806	1.00	5.00
Rasa	P0	20	3.4000	.68056	.15218	3.0815	3.7185	2.00	5.00
	P1	20	2.3500	1.03999	.23255	1.8633	2.8367	1.00	5.00
	P2	20	3.2000	1.19649	.26754	2.6400	3.7600	1.00	5.00
	P3	20	2.8000	1.47256	.32927	2.1108	3.4892	1.00	5.00
	Total	80	2.9375	1.18368	.13234	2.6741	3.2009	1.00	5.00
Aroma	P0	20	3.2000	.76777	.17168	2.8407	3.5593	2.00	4.00
	P1	20	3.1000	1.02084	.22827	2.6222	3.5778	1.00	5.00
	P2	20	3.3000	1.03110	.23056	2.8174	3.7826	1.00	5.00
	P3	20	3.5000	1.10024	.24602	2.9851	4.0149	1.00	5.00
	Total	80	3.2750	.98051	.10962	3.0568	3.4932	1.00	5.00
Tekstur	P0	20	2.6500	.93330	.20869	2.2132	3.0868	1.00	5.00
	P1	20	2.3000	.92338	.20647	1.8678	2.7322	1.00	4.00
	P2	20	2.6000	1.04630	.23396	2.1103	3.0897	1.00	4.00
	P3	20	3.0000	1.12390	.25131	2.4740	3.5260	1.00	5.00
	Total	80	2.6375	1.02183	.11424	2.4101	2.8649	1.00	5.00

Lampiran 6. Uji Normalitas Tingkat Kesukaan

Tests of Normality							
	kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Warna	P0	.228	20	.008	.790	20	.001
	P1	.266	20	.001	.855	20	.006
	P2	.271	20	.000	.832	20	.003
	P3	.209	20	.022	.906	20	.053
Rasa	P0	.322	20	.000	.817	20	.002
	P1	.332	20	.000	.833	20	.003
	P2	.198	20	.038	.906	20	.053
	P3	.257	20	.001	.861	20	.008
Aroma	P0	.251	20	.002	.800	20	.001
	P1	.211	20	.020	.909	20	.061
	P2	.201	20	.033	.917	20	.087
	P3	.275	20	.000	.887	20	.024
Tekstur	P0	.257	20	.001	.867	20	.010
	P1	.227	20	.008	.886	20	.023
	P2	.217	20	.015	.876	20	.015
	P3	.250	20	.002	.887	20	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil SPSS di atas pada *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Sig. < 0,05 yang artinya bahwa data tidak berdistribusi normal.



Lampiran 7. Uji Homogenitas Tingkat Kesukaan

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Warna	Based on Mean	1.666	3	76	.181
	Based on Median	.507	3	76	.679
	Based on Median and with adjusted df	.507	3	56.831	.679
	Based on trimmed mean	1.646	3	76	.186
Rasa	Based on Mean	5.522	3	76	.002
	Based on Median	2.840	3	76	.043
	Based on Median and with adjusted df	2.840	3	59.343	.045
	Based on trimmed mean	5.451	3	76	.002
Aroma	Based on Mean	.827	3	76	.483
	Based on Median	.418	3	76	.741
	Based on Median and with adjusted df	.418	3	64.457	.741
	Based on trimmed mean	.749	3	76	.526
Tekstur	Based on Mean	.277	3	76	.842
	Based on Median	.370	3	76	.775
	Based on Median and with adjusted df	.370	3	68.506	.775
	Based on trimmed mean	.283	3	76	.838

Berdasarkan hasil SPSS di atas pada *Test of Homogeneity of Variances* pada *Based on Mean* pada Warna, Aroma, dan Tekstur, diperoleh nilai Sig. > 0,05 yang artinya bahwa data memiliki varians yang homogen. Sedangkan pada Rasa diperoleh nilai Sig. < 0,05, yang artinya bahwa data tidak memiliki varians yang homogen

Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Kruskal-Wallis*.

Lampiran 8. Uji *Kruskal-Wallis* Tingkat Kesukaan

Ranks			
	kategori	N	Mean Rank
Warna	P0	20	47.60
	P1	20	37.15
	P2	20	41.10
	P3	20	36.15
	Total	80	
Rasa	P0	20	50.65
	P1	20	28.80
	P2	20	45.38
	P3	20	37.17
	Total	80	
Aroma	P0	20	38.20
	P1	20	36.67
	P2	20	41.00
	P3	20	46.13
	Total	80	
Tekstur	P0	20	40.08
	P1	20	33.25
	P2	20	39.85
	P3	20	48.83
	Total	80	

Test Statistics ^{a,b}				
	Warna	Rasa	Aroma	Tekstur
Kruskal-Wallis H	3.275	10.823	2.122	4.918
df	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.351	.013	.548	.178

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kategori

Berdasarkan hasil Uji *Kruskal Wallis* di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. pada Warna, Aroma, dan Tekstur $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kesukaan pada warna, aroma, dan tekstur. Untuk Rasa memperoleh nilai Asymp. Sig. $< 0,05$ yang artinya bahwa ada perbedaan tingkat kesukaan masing-masing perlakuan pada rasa.

Lampiran 9. Uji Lanjut *Mann-Whitney* pada Kategori Rasa Tingkat Kesukaan

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasa	P0	20	26.73	534.50
	P1	20	14.28	285.50
	Total	40		

Test Statistics^a

Rasa	
Mann-Whitney U	75.500
Wilcoxon W	285.500
Z	-3.513
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Ini artinya bahwa P0 berbeda nyata dengan P1.

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasa	P0	20	21.48	429.50
	P2	20	19.52	390.50
	Total	40		

Test Statistics^a

Rasa	
Mann-Whitney U	180.500
Wilcoxon W	390.500
Z	-.554
Asymp. Sig. (2-tailed)	.580
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.602 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji *Lanjut Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,602 > 0,05$. Ini artinya bahwa P0 tidak berbeda nyata dengan P2.

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasa	P0	20	23.45	469.00
	P3	20	17.55	351.00
	Total	40		

Test Statistics^a

	Rasa
Mann-Whitney U	141.000
Wilcoxon W	351.000
Z	-1.646
Asymp. Sig. (2-tailed)	.100
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji *Lanjut Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,114 < 0,05$. Ini artinya bahwa P0 tidak berbeda nyata dengan P3.

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasa	P1	20	16.45	329.00
	P2	20	24.55	491.00
	Total	40		

Test Statistics^a

	Rasa
Mann-Whitney U	119.000
Wilcoxon W	329.000
Z	-2.299
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.028 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil *Uji Lanjut Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,028 < 0,05$. Ini artinya bahwa P1 berbeda nyata dengan P2.

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasa	P1	20	19.08	381.50
	P3	20	21.93	438.50
	Total	40		

Test Statistics^a

Rasa	
Mann-Whitney U	171.500
Wilcoxon W	381.500
Z	-.813
Asymp. Sig. (2-tailed)	.416
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.445 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil *Uji Lanjut Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,445 > 0,05$. Ini artinya bahwa P1 tidak berbeda nyata dengan P3.

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasa	P2	20	22.30	446.00
	P3	20	18.70	374.00
	Total	40		

Test Statistics^a

Rasa	
Mann-Whitney U	164.000
Wilcoxon W	374.000
Z	-1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)	.316
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.341 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,341 > 0,05$. Ini artinya bahwa P2 tidak berbeda nyata dengan P3.



Lampiran 10. Hasil Uji Organoleptik

Parameter skor dalam penilaian organoleptik wine sirsak dengan tambahan kecambah ekstrak kacang hijau.

Parameter		
	Skor	
Warna	1	Hijau pucat
	2	Kuning pucat
	3	Kuning muda
	4	Kuning keemasan
	5	Kuning tua
Aroma	1	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol sangat kuat
	2	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol kuat
	3	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol agak kuat
	4	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol tidak kuat
	5	Tidak beraroma kecambah kacang hijau dan alkohol
Rasa	1	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau kuat
	2	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau cukup kuat
	3	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau agak kuat
	4	Manis keasaman dan kecambah kacang hijau tidak kuat
	5	Manis keasaman dan tidak berasa kecambah kacang hijau
Tekstur	1	Sangat tidak ringan
	2	Ringan
	3	Sedang
	4	Pekat
	5	Sangat pekat

Hasil Organoleptik terhadap Uji Mutu Wine Sirsak dengan tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	WARNA				AROMA				TEKSTUR				RASA			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	1	4	3	5	5	3	2	1	5	3	2	1	5	4	3	2
2	1	2	3	4	5	4	3	2	5	3	2	1	5	4	3	1
3	2	4	3	5	5	4	3	2	5	3	2	1	4	3	3	2
4	1	4	3	5	5	4	3	2	5	4	2	1	4	3	2	2
5	1	4	3	5	5	4	3	2	5	3	2	1	4	3	2	1
6	1	2	3	4	5	4	3	2	5	3	2	1	4	3	2	2
7	1	4	3	5	5	4	2	1	5	4	2	1	4	3	2	1
8	2	3	4	5	4	3	2	1	5	3	2	2	4	4	3	2
9	2	3	4	5	5	4	3	2	5	3	2	1	5	4	3	1
10	2	4	3	4	5	4	2	1	5	3	2	1	5	3	3	1
11	2	3	4	5	5	4	3	2	5	4	3	1	4	3	2	1
12	2	3	4	5	5	4	2	1	5	3	4	2	4	3	2	1
13	5	4	4	4	5	4	3	1	1	3	2	2	5	2	3	2
14	2	4	3	5	5	4	3	2	5	3	2	1	4	2	3	1
15	5	5	5	5	5	4	2	1	1	2	2	3	5	3	2	4
16	5	5	4	4	5	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	1
17	5	5	4	4	5	4	3	1	2	2	2	4	5	2	3	1
18	5	4	4	4	5	4	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1
19	2	3	5	4	5	4	3	1	5	3	2	1	4	3	2	1
20	2	4	3	5	5	4	3	2	5	4	2	1	4	3	2	1
Jumlah	49	74	72	92	99	108	53	30	83	60	44	33	87	60	50	29
Rata-rata	2.45	3.7	3.6	4.6	4.95	5.4	2.65	1.5	4.15	3	2.2	1.65	4.35	3	2.5	1.45

Keterangan:

- A : Kontrol
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Uji Organoleptik Warna

Hasil Uji Statistik Terhadap Uji Mutu Warna Wine Sirsak dengan tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	WARNA			
	A	B	C	D
1	1	4	3	5
2	1	2	3	4
3	2	4	3	5
4	1	4	3	5
5	1	4	3	5
6	1	2	3	4
7	1	4	3	5
8	2	3	4	5
9	2	3	4	5
10	2	4	3	4
11	2	3	4	5
12	2	3	4	5
13	5	4	4	4
14	2	4	3	5
15	5	5	5	5
16	5	5	4	4
17	5	5	4	4
18	5	4	4	4
19	2	3	5	4
20	2	4	3	5
Jumlah	49	74	72	92
Rata-rata	2.45	3.7	3.6	4.6

Keterangan:

- A : Kontrol
- B : Perlakuan 1 (P1)
- C : Perlakuan 2 (P2)
- D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Responden Panelis pada Uji Organoleptik Warna Wine

Indikator	Parameter Warna	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Warna	Hijau pucat	6	0	0	0
	Kuning pucat	9	2	0	0
	Kuning muda	0	5	10	0
	Kuning keemasan	0	10	8	8
	Kuning tua	5	3	2	12

Hasil Uji Organoleptik Aroma

Hasil Uji Statistik Terhadap Uji Mutu Aroma Wine Sirsak dengan tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	AROMA			
	A	B	C	D
1	5	3	2	1
2	5	3	2	1
3	5	3	2	1
4	5	4	2	1
5	5	3	2	1
6	5	3	2	1
7	5	4	2	1
8	5	3	2	2
9	5	3	2	1
10	5	3	2	1
11	5	4	3	1
12	5	3	4	2
13	1	3	2	2
14	5	3	2	1
15	1	2	2	3
16	2	2	2	4
17	2	2	2	4
18	2	2	3	3
19	5	3	2	1
20	5	4	2	1
Jumlah	83	60	44	33
Rata-rata	4.15	3	2.2	1.65

Keterangan:

- A : Kontrol
- B : Perlakuan 1 (P1)
- C : Perlakuan 2 (P2)
- D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Responden Panelis pada Uji Organoleptik Aroma Wine

Indikator	Parameter Aroma	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Aroma	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol sangat kuat	2	0	0	13
	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol kuat	3	4	17	3

	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol agak kuat	0	12	2	2
	Aroma kecambah kacang hijau dan alkohol tidak kuat	0	4	1	2
	Tidak beraroma kecambah kacang hijau dan alkohol	15	0	0	0



Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Hasil Uji Statistik Terhadap Uji Mutu Tekstur Wine Sirsak dengan tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	TEKSTUR			
	A	B	C	D
1	5	4	3	2
2	5	4	3	1
3	4	3	3	2
4	4	3	2	2
5	4	3	2	1
6	4	3	2	2
7	4	3	2	1
8	4	4	3	2
9	5	4	3	1
10	5	3	3	1
11	4	3	2	1
12	4	3	2	1
13	5	2	3	2
14	4	2	3	1
15	5	3	2	4
16	4	2	3	1
17	5	2	3	1
18	4	3	2	1
19	4	3	2	1
20	4	3	2	1
Jumlah	87	60	50	29
Rata-rata	4.35	3	2.5	1.45

Keterangan:

- A : Kontrol
 B : Perlakuan 1 (P1)
 C : Perlakuan 2 (P2)
 D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Responden Panelis pada Uji Organoleptik Tekstur Wine

Indikator	Parameter Tekstur	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Tekstur	Sangat tidak ringan	0	0	0	13
	Ringan	0	4	10	6
	Sedang	0	12	10	0
	Pekat	13	4	0	1
	Sangat pekat	7	0	0	0

Hasil Uji Organoleptik Rasa

Hasil Uji Statistik Terhadap Uji Mutu Rasa Wine Sirsak dengan tambahan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau.

PANELIS	RASA			
	A	B	C	D
1	5	3	2	1
2	5	4	3	2
3	5	4	3	2
4	5	4	3	2
5	5	4	3	2
6	5	4	3	2
7	5	4	2	1
8	4	3	2	1
9	5	4	3	2
10	5	4	2	1
11	5	4	3	2
12	5	4	2	1
13	5	4	3	1
14	5	4	3	2
15	5	4	2	1
16	5	4	3	2
17	5	4	3	1
18	5	4	2	1
19	5	4	3	1
20	5	4	3	2
Jumlah	99	78	53	30
Rata-rata	4.95	3.9	2.65	1.5

Keterangan:

- A : Kontrol
- B : Perlakuan 1 (P1)
- C : Perlakuan 2 (P2)
- D : Perlakuan 3 (P3)

Hasil Responden Panelis pada Uji Organoleptik Rasa Wine

Indikator	Parameter Rasa	Jumlah Panelis (Frekuensi)			
		A	B	C	D
Rasa	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau kuat	0	0	0	10
	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau cukup kuat	0	0	7	10
	Manis keasaman dan rasa kecambah kacang hijau agak kuat	0	2	13	0
	Manis keasaman dan kecambah kacang hijau tidak kuat	1	18	0	0
	Manis keasaman dan tidak berasa kecambah kacang hijau	19	0	0	0



Lampiran 11. Hasil Deskriptif Statistik Uji Organoleptik

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
Mutu Warna	P0	20	2.4500	1.57196	.35150	1.7143	3.1857	1.00	5.00
	P1	20	3.7000	.86450	.19331	3.2954	4.1046	2.00	5.00
	P2	20	3.6000	.68056	.15218	3.2815	3.9185	3.00	5.00
	P3	20	4.6000	.50262	.11239	4.3648	4.8352	4.00	5.00
	Total	80	3.5875	1.23958	.13859	3.3116	3.8634	1.00	5.00
Mutu Rasa	P0	20	4.9500	.22361	.05000	4.8453	5.0547	4.00	5.00
	P1	20	3.9000	.30779	.06882	3.7559	4.0441	3.00	4.00
	P2	20	2.6500	.48936	.10942	2.4210	2.8790	2.00	3.00
	P3	20	1.5000	.51299	.11471	1.2599	1.7401	1.00	2.00
	Total	80	3.2500	1.36410	.15251	2.9464	3.5536	1.00	5.00
Mutu Aroma	P0	20	4.1500	1.53125	.34240	3.4334	4.8666	1.00	5.00
	P1	20	4.1500	1.53125	.34240	3.4334	4.8666	1.00	5.00
	P2	20	2.2000	.52315	.11698	1.9552	2.4448	2.00	4.00
	P3	20	1.6500	1.03999	.23255	1.1633	2.1367	1.00	4.00
	Total	80	3.0375	1.65693	.18525	2.6688	3.4062	1.00	5.00
Mutu Tekstur	P0	20	4.3500	.48936	.10942	4.1210	4.5790	4.00	5.00
	P1	20	3.0000	.64889	.14510	2.6963	3.3037	2.00	4.00
	P2	20	2.5000	.51299	.11471	2.2599	2.7401	2.00	3.00
	P3	20	1.4500	.75915	.16975	1.0947	1.8053	1.00	4.00
	Total	80	2.8250	1.20940	.13522	2.5559	3.0941	1.00	5.00



Lampiran 12. Uji Normalitas Uji Organoleptik

Tests of Normality							
	kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mutu Warna	P0	.363	20	.000	.728	20	.000
	P1	.286	20	.000	.867	20	.010
	P2	.311	20	.000	.760	20	.000
	P3	.387	20	.000	.626	20	.000
Mutu Rasa	P0	.538	20	.000	.236	20	.000
	P1	.527	20	.000	.351	20	.000
	P2	.413	20	.000	.608	20	.000
	P3	.335	20	.000	.641	20	.000
Mutu Aroma	P0	.461	20	.000	.579	20	.000
	P1	.461	20	.000	.579	20	.000
	P2	.499	20	.000	.447	20	.000
	P3	.384	20	.000	.672	20	.000
Mutu Tekstur	P0	.413	20	.000	.608	20	.000
	P1	.300	20	.000	.793	20	.001
	P2	.335	20	.000	.641	20	.000
	P3	.373	20	.000	.622	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil SPSS di atas pada *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Sig. < 0,05 yang artinya bahwa data tidak berdistribusi normal.



Lampiran 13. Uji Homogenitas Uji Organoleptik

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mutu Warna	Based on Mean	9.066	3	76	.000
	Based on Median	2.592	3	76	.059
	Based on Median and with adjusted df	2.592	3	39.680	.066
	Based on trimmed mean	7.678	3	76	.000
Mutu Rasa	Based on Mean	26.132	3	76	.000
	Based on Median	9.370	3	76	.000
	Based on Median and with adjusted df	9.370	3	40.753	.000
	Based on trimmed mean	26.132	3	76	.000
Mutu Aroma	Based on Mean	9.046	3	76	.000
	Based on Median	1.244	3	76	.300
	Based on Median and with adjusted df	1.244	3	56.717	.303
	Based on trimmed mean	7.021	3	76	.000
Mutu Tekstur	Based on Mean	.998	3	76	.398
	Based on Median	.312	3	76	.817
	Based on Median and with adjusted df	.312	3	47.846	.817
	Based on trimmed mean	.604	3	76	.614

Berdasarkan hasil SPSS di atas pada *Test of Homogeneity of Variances*, diperoleh nilai Sig. pada warna, rasa, dan aroma $< 0,05$ yang artinya bahwa data tidak memiliki varians yang homogen. Hanya data tekstur yang memiliki varians data homogen karena nilai Sig. $> 0,05$.

Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan menggunakan *Uji Kruskal-Wallis*.

Lampiran 14. Uji *Kruskal-Wallis* Uji Organoleptik

Ranks			
	kategori	N	Mean Rank
Mutu Warna	P0	20	23.83
	P1	20	40.63
	P2	20	37.65
	P3	20	59.90
	Total	80	
Mutu Rasa	P0	20	70.05
	P1	20	50.30
	P2	20	29.40
	P3	20	12.25
	Total	80	
Mutu Aroma	P0	20	54.60
	P1	20	54.60
	P2	20	32.92
	P3	20	19.88
	Total	80	
Mutu Tekstur	P0	20	68.88
	P1	20	44.30
	P2	20	34.00
	P3	20	14.83
	Total	80	

Test Statistics^{a,b}

	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Kruskal-Wallis H	26.234	73.302	36.098	59.464
df	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kategori

Berdasarkan hasil Uji *Kruskal-Wallis* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara masing-masing perlakuan pada warna, rasa, aroma, dan tekstur.

Lampiran 15. Uji Lanjut *Mann-Whitney*

P0 dan P1

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Mutu Warna	P0	20	15.58	311.50
	P1	20	25.43	508.50
	Total	40		
Mutu Rasa	P0	20	30.05	601.00
	P1	20	10.95	219.00
	Total	40		
Mutu Aroma	P0	20	20.50	410.00
	P1	20	20.50	410.00
	Total	40		
Mutu Tekstur	P0	20	29.20	584.00
	P1	20	11.80	236.00
	Total	40		

Test Statistics ^a				
	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Mann-Whitney U	101.500	9.000	200.000	26.000
Wilcoxon W	311.500	219.000	410.000	236.000
Z	-2.732	-5.828	.000	-4.988
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006	.000	1.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.007 ^b	.000 ^b	1.000 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) P0 dan P1 yaitu sebagai berikut.

Pada warna : $0,007 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P1 berbeda nyata

Pada rasa : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P1 berbeda nyata

Pada aroma : $1,000 > 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P1 tidak berbeda nyata

Pada tekstur : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P1 berbeda nyata

P0 dan P2

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Mutu Warna	P0	20	15.25	305.00
	P2	20	25.75	515.00
	Total	40		
Mutu Rasa	P0	20	30.50	610.00
	P2	20	10.50	210.00
	Total	40		
Mutu Aroma	P0	20	26.78	535.50
	P2	20	14.23	284.50
	Total	40		
Mutu Tekstur	P0	20	30.50	610.00
	P2	20	10.50	210.00
	Total	40		

Test Statistics ^a				
	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Mann-Whitney U	95.000	.000	74.500	.000
Wilcoxon W	305.000	210.000	284.500	210.000
Z	-2.904	-5.855	-3.743	-5.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.004 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) P0 dan P2 yaitu sebagai berikut.

Pada warna : $0,004 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P2 berbeda nyata

Pada rasa : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P2 berbeda nyata

Pada aroma : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P2 berbeda nyata

Pada tekstur : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P2 berbeda nyata

P0 dan P3

		Ranks		
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Mutu Warna	P0	20	14.00	280.00
	P3	20	27.00	540.00
	Total	40		
Mutu Rasa	P0	20	30.50	610.00
	P3	20	10.50	210.00
	Total	40		
Mutu Aroma	P0	20	28.33	566.50
	P3	20	12.68	253.50
	Total	40		
Mutu Tekstur	P0	20	30.18	603.50
	P3	20	10.83	216.50
	Total	40		

Test Statistics ^a				
	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Mann-Whitney U	70.000	.000	43.500	6.500
Wilcoxon W	280.000	210.000	253.500	216.500
Z	-3.705	-5.827	-4.484	-5.473
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) P0 dan P3 yaitu sebagai berikut.

Pada warna : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P3 berbeda nyata

Pada rasa : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P3 berbeda nyata

Pada aroma : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P3 berbeda nyata

Pada tekstur : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P0 dan P3 berbeda nyata

P1 dan P2

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Mutu Warna	P1	20	21.60	432.00
	P2	20	19.40	388.00
	Total	40		
Mutu Rasa	P1	20	29.85	597.00
	P2	20	11.15	223.00
	Total	40		
Mutu Aroma	P1	20	26.78	535.50
	P2	20	14.23	284.50
	Total	40		
Mutu Tekstur	P1	20	24.50	490.00
	P2	20	16.50	330.00
	Total	40		

Test Statistics ^a				
	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Mann-Whitney U	178.000	13.000	74.500	120.000
Wilcoxon W	388.000	223.000	284.500	330.000
Z	-.644	-5.482	-3.743	-2.434
Asymp. Sig. (2-tailed)	.520	.000	.000	.015
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.565 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.030 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) P1 dan P2 yaitu sebagai berikut.

Pada warna : $0,565 > 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P2 tidak berbeda nyata

Pada rasa : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P2 berbeda nyata

Pada aroma : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P2 berbeda nyata

Pada tekstur : $0,030 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P2 berbeda nyata

P1 dan P3

		Ranks		
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Mutu Warna	P1	20	14.60	292.00
	P3	20	26.40	528.00
	Total	40		
Mutu Rasa	P1	20	30.50	610.00
	P3	20	10.50	210.00
	Total	40		
Mutu Aroma	P1	20	28.33	566.50
	P3	20	12.68	253.50
	Total	40		
Mutu Tekstur	P1	20	29.00	580.00
	P3	20	12.00	240.00
	Total	40		

Test Statistics ^a				
	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Mann-Whitney U	82.000	.000	43.500	30.000
Wilcoxon W	292.000	210.000	253.500	240.000
Z	-3.453	-5.774	-4.484	-4.790
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) P1 dan P3 yaitu sebagai berikut.

Pada warna : $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P3 berbeda nyata

Pada rasa : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P3 berbeda nyata

Pada aroma : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P3 berbeda nyata

Pada tekstur : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P1 dan P3 berbeda nyata

P2 dan P3

Ranks				
	kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Mutu Warna	P2	20	13.50	270.00
	P3	20	27.50	550.00
	Total	40		
Mutu Rasa	P2	20	28.75	575.00
	P3	20	12.25	245.00
	Total	40		
Mutu Aroma	P2	20	25.48	509.50
	P3	20	15.53	310.50
	Total	40		
Mutu Tekstur	P2	20	28.00	560.00
	P3	20	13.00	260.00
	Total	40		

Test Statistics ^a				
	Mutu Warna	Mutu Rasa	Mutu Aroma	Mutu Tekstur
Mann-Whitney U	60.000	35.000	100.500	50.000
Wilcoxon W	270.000	245.000	310.500	260.000
Z	-4.041	-4.775	-2.937	-4.309
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b	.000 ^b	.006 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: kategori

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil Uji Lanjut *Mann-Whitney* di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) P2 dan P3 yaitu sebagai berikut.

Pada warna : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P2 dan P3 berbeda nyata

Pada rasa : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P2 dan P3 berbeda nyata

Pada aroma : $0,006 < 0,05$ yang artinya bahwa P2 dan P3 berbeda nyata

Pada tekstur : $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa P2 dan P3 berbeda nyata

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Alat dan Bahan Pembuatan Wine Sirsak



Gambar 2. Autoclave



Gambar 3. Sterilisasi pada Autoclave



Gambar 4. Neraca Digital



Gambar 5. Kecambah Kacang Hijau



Gambar 6. Pembuatan Botol Fermentator



Gambar 7. Pembuatan Wine Sirsak



Gambar 8. Proses Fermentasi Wine Sirsak



Gambar 9. Proses Penyaringan Wine Sirsak



Gambar 10. Produk Wine P1 (1:3), P2 (1:1), P3 (3:1) dan Kontrol



Gambar 11. Dokumentasi Uji Organoleptik dengan Panelis